

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Fattah (Rahmat, 2009:7) berpendapat bahwa apabila pendidikan dikaitkan dengan keberadaan dan hakikat kehidupan manusia, pendidikan harus diarahkan untuk membentuk kepribadian manusia, yaitu mengembangkan manusia sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk susila, dan makhluk beragama.

Menurut Djamarah (2008:22), pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral. Mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional. Keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya standar kompetensi sangat tergantung pada kemampuan guru mengolah pembelajaran yang dapat menciptakan situasi yang memungkinkan siswa belajar sehingga merupakan titik awal berhasilnya pembelajaran.

Pembelajaran pada umumnya merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu berbagai upaya harus terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran disetiap jenjang, jalur, dan jenis pendidikan. Salah satu mata pelajaran yang penting yang diajarkan pada tingkatan Sekolah Dasar (SD) adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA mempelajari cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu IPA

sebagai produk, proses dan sikap. IPA sebagai produk berkaitan dengan hasil penelitian dari para ilmuwan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji. IPA sebagai produk, yaitu fakta-fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA. Dalam memperoleh fakta-fakta, prinsip, hukum dan teori-teori tersebut membutuhkan suatu proses dan proses tersebut didasari oleh sikap ilmiah. Oleh karena itu, dalam penyampaian diperlukan suatu strategi yang tepat dalam pembelajaran IPA. Salah satu strategi yang harus dilakukan oleh seorang guru yang profesional yaitu dengan menerapkan model pembelajaran agar memudahkan siswa untuk mengingat materi yang diajarkan sehingga didapat hasil belajar siswa yang memuaskan.

Pada observasi awal dikelas III pada mata pelajaran IPA guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menerapkan model dalam pembelajaran sehingga terlihat sebagian besar siswa hanya bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar yang didapat kurang memuaskan padahal banyak model yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Guru harus mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan model-model pembelajaran tersebut, mampu memilihnya secara tepat dan mampu mengembangkannya dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal tersebut mendorong peneliti mengambil judul penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Karena salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan minat dan memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran yang kooperatif dan fleksibel dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang heterogen dan dituntut untuk memahami atau menganalisa gambar yang telah disiapkan oleh guru, gambar tersebut menyangkut dengan materi yang diajarkan. Adapun gambar yang telah disiapkan oleh guru berupa gambar yang merupakan contoh dari materi yang sedang dibahas dan yang bukan merupakan contoh gambar dari suatu materi yang sedang dibahas. Siswa diberi

kesempatan untuk menganalisa gambar sesuai dengan pemahamannya masing-masing. Model pembelajaran *examples non examples* tersebut sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran IPA karena mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang banyak mengajarkan tentang hal-hal yang bersifat konkret tentang keadaan alam makhluk hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran, maka peneliti merumuskan permasalahan yang penting yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 33 Kota Selatan Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.4.1 Bagi siswa

Dapat menjadi pengalaman bagi siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan melalui penerapan model pembelajaran *examples non examples* yang diterapkan guru dalam pembelajaran IPA.

1.4.2 Bagi guru

Dapat menjadi masukan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran IPA tentang penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi tempat mengajar.

1.4.3 Bagi sekolah

Dapat menjadi umpan balik bagi pihak sekolah dalam mengembangkan sistem kurikulum disekolahnya yang pada gilirannya menjadikan mata pelajaran IPA menjadi salah satu mata pelajaran yang disenangi oleh siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

1.4.4 Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengalaman dan wawasan peneliti terkait dengan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* yang digunakan.